

**ANALISIS TINGKAT KESIAPAN TARUNA POLITEKNIK  
PENERBANGAN SURABAYA DALAM MELAKSANAKAN *ON THE  
JOB TRAINING* DI BANDAR UDARA DENGAN KAPASITAS  
*OPPOSITE RUNWAY***

**Aprillia Welly Yani Wamuar<sup>1</sup>, Dewi Ratnasari<sup>2</sup>, Dani Chandra Yudho Pranoto<sup>3</sup>**  
Politeknik Penerbangan Surabaya I No.73, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur  
60236  
Email : [aprilliawellyy@gmail.com](mailto:aprilliawellyy@gmail.com)

**Abstrak**

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu tempat Sumber Daya Manusia Perhubungan di didik dengan berbagai jurusan. Salah satu jurusan yang ada yaitu Air Traffic Controller. Calon Air Traffic controller di Politeknik Penerbangan Surabaya akan di didik selama 3 tahun atau 6 semester dan akan melaksanakan 2 kali praktek lapangan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan taruna menghadapi dunia kerja nanti. Penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesiapan Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya Dalam Melaksanakan On The Job Training Di Bandar Udara Dengan Kapasitas Opposite Runway. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hasil observasi dan kuesioner. Data kuesioner yang ada akan dihitung menggunakan skala Guttman menurut Sugiyono (2014:139). Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti :”Ya-Tidak, Benar-Salah, Positif-Negatif dan lain-lain”. Dengan demikian hasil data kuesioner akan digunakan untuk melihat tingkat kesiapan taruna dalam pelaksanaan On The Job Training di Bandar Udara dengan kapasitas opposite runway.

**Kata kunci:** *Tingkat kesiapan, opposite runway, On The Job Training*

**Abstract**

Surabaya Aviation Polytechnic is one of the places where Human Resources for Transportation are taught with various majors. One of the existing departments is Air Traffic Controller. Prospective Air Traffic Controllers at the Surabaya Aviation Polytechnic will be educated for 3 years or 6 semesters and will do 2 times field practice to improve the ability and readiness of cadets to face the world of work later. The author's research aims to determine the level of readiness of Surabaya Aviation Polytechnic cadets in the research method used is a quantitative method. The data collection of this research was carried out using the results of observations and questionnaires. The existing data questionnaire will be calculated using the Guttman scale according to Sugiyono (2014: 139). The Guttman scale is a scale that is used to get a firm answer from respondents, that is, there are two intervals such as: "Yes-No, True-False, Positive-Negative and others". Thus the results of the data questionnaire will be used to see the level of readiness of cadets in the implementation of On The Job Training at the airport with the opposite capacity.

**Keywords:** Level of readiness, opposite runway, On The Job Training

## 1. PENDAHULUAN

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi penerbangan yang memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Keselamatan penerbangan. Jurusan keselamatan penerbangan membawahi program studi Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU). Pemanduan lalu lintas udara yang diberikan oleh *Air Traffic Controller* berperan penting dalam terciptanya lalu lintas udara yang tertib, teratur, lancar dan aman di dunia penerbangan. Untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan *Air Traffic Controller*, maka melalui adanya Pendidikan penerbangan berupa teori, diberikan pula Pendidikan penerbangan berupa praktek lab untuk kesiapan praktek taruna dilapangan.

Berdasarkan kajian materi di yang telah diterima taruna selama melaksanakan praktek di lab. Setelah menerima materi maupun praktek di lab taruna Pemandu Lalu Lintas Udara melaksanakan *On the Job Training* hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat bagi taruna prodi Pemandu Lalu Lintas Udara berdasarkan surat edaran Direktur Jenderal Nomor SE 20 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (*On the Job Training*

/ *OJT*) Di Bidang Pemanduan Lalu Lintas Penerbangan.

Taruna dapat mengoptimalkan teori yang telah diterima di kelas maupun di laboratorium saat melaksanakan *On the Job Training* hal ini karena taruna telah menerima materi maupun melaksanakan praktek di Politeknik Penerbangan Surabaya. Walaupun telah menerima materi dengan baik namun melalui *On the Job Training* penulis mengetahui bahwa ada bandara dengan kapasitas *Opposite Runway* tetapi pada mata kuliah taruna tidak menerima materi serta praktek lab mengenai *opposite runway*. Hal itu dikarenakan tidak adanya kajian materi mengenai *Opposite Runway* di mata kuliah aerodrome control. Di sisi lain beberapa Bandar Udara di Indonesia beroperasi dengan kapasitas *Opposite Runway*.

## METODE

Dalam melakukan penelitian tentang masalah yang akan diangkat sehubungan dengan tugas akhir ini, penulis akan menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat menunjang kelengkapan dari pemecahan masalah yang akan

dianalisa oleh penulis. Pengumpulan data yang dilakukan, diperoleh dari berbagai tahap dan jenis sehingga hasil dari pengumpulan data akan memperoleh data yang bervariasi dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang saling berkesinambungan sebagai bahan dalam pengambilan kesimpulan di akhir penelitian.

1. Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu obyek dengan seluruh alat indra. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai,

serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan pengamatan secara langsung dari tempat kejadian selama penulis melaksanakan pratikum di Laboratorium Politeknik Penerbangan Surabaya.

2. Metode kuesioner menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan alat riset atau survei yg terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos. Kuesioner dilakukan melalui google form yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang digunakan merupakan tes skala yang pilihan jawaban dikategorikan sebagai suatu sikap YA atau Tidak

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan observasi ini, maka penulis mengadakan pengamatan secara langsung proses belajar taruna program studi lalu lintas udara di Politeknik Penerbangan Surabaya dengan menganalisis bagaimana kesiapan taruna.

Penulis pada akhirnya mengetahui bahwa proses persiapan belajar para taruna di Lab belum adanya praktek mengenai *opposite runway*. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pengolahan data hasil penelitian kuesioner dilakukan untuk menemukan jawaban rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Dalam penelitian ini analisis hasil data kuesioner dilakukan menggunakan teknik perhitungan skala Guttman menurut Sugiyono (2014:139).

Penulis memberikan kuesioner kepada 41 taruna course LLU angkatan XI untuk memperoleh data penelitian kesiapan taruna dalam pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*. Dimana yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah taruna/I Jurusan Diploma III Program Studi Lalu Lintas Udara Angkatan XI Alpha dan Bravo di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dari hasil kuesioner dan hasil perhitungan skala Guttman penulis menyimpulkan bahwa :

1. 23,8% Taruna melaksanakan OJT pertama di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*.
2. 69% Taruna melaksanakan OJT kedua di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*.
3. 95,2% Penguasaan materi praktikum di laboratorium sangat berpengaruh dalam pelaksanaan OJT taruna.
4. 31% Taruna menerima materi mengenai *Opposite Runway* di Laboratorium
5. 28,6% Taruna pernah melakukan praktikum di laboratorium mengenai *Opposite Runway*.
6. 54,8% taruna tidak terlalu paham saat pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*.
7. 66,7% taruna secara umum siap melaksanakan OJT di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*.

### **1. SINGKATAN DAN AKRONIM**

OJT (On The Job Training)  
LLU (Lalu Lintas Udara)  
PLLU (Pemandu Lalu Lintas Udara)  
ATC( Air Traffic Controller)

### **2. GAMBAR DAN TABEL**

arsip

### **PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

Surat edaran Direktur Jenderal Nomor SE 20 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021**

ISSN : 2548-8112

ICAO Annex 11 Air Traffic Services, Chapter 2 *Air Traffic Service Planning* Point 2.2 (1998) Terdapat 5 (lima) tujuan dari pelayanan lalu lintas udara (Five objectives of air traffic services)

Berdasarkan Annex 11-ICAO Air Traffic Services 13th edition July 2001 chapter 1 point 1.2, pelayanan lalu lintas udara

Berdasarkan pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan, menyebutkan bahwa: “Tujuan penerbangan

Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization) Menurut Robert J. Schreiter (1991)

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 143 (CASR Part 43

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2016 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 69 (CASR Part 69)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 287 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Bagian 69-01

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: 428 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Bagian 143-01 (Advisory Circular Part 143-01)

Surat Edaran Direktur Jenderal Nomor SE 20 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor PK. 09/BPSDMP-2016

Berdasarkan keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor: SM.106/11/13/POLTEKBANG.SBY-2020

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan Tugas Akhir pada waktu yang telah ditentukan.

Melalui penulisan Tugas Akhir ini, penulis dapat melengkapi salah satu syarat kelulusan selama mengikuti pendidikan di Progam Studi Pemandu Lalu Lintas Udara Politeknik Penerbangan Surabaya sehingga melalui penulisan Tugas Akhir penulis memperoleh banyak

pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman sebagai seorang *Air Traffic Controller*.

Disini juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama penulis selama pendidikan hingga penyusunan Tugas Akhir ini, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua saya tersayang yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir dengan baik;
2. M. Andra Aditiyawarman, S.T., M.T. selaku Direktur Utama Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Meita Maharani, M.Pd Selaku Kaprodi Lalu Lintas Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Dewi Ratna Sari, SE, MM selaku pembimbing I atas bimbingannya
5. Dani Chandra Yp, A.Md selaku pembimbing II atas bimbingannya
6. Seluruh Dosen Program Studi Lalu Lintas Udara yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir pendidikan.
7. Teman-teman *course* Lalu Lintas Udara Angkatan XI yang selalu mendukung penulis selama melakukan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Seluruh kawan Taruna Angkatan 2018 yang telah membantu penulis dalam menjalani pendidikan di Politeknik

Penerbangan Surabaya.

9. Adik-adik taruna dan semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam penyajian Tugas Akhir ini. Namun Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan permasalahan dalam proposal yang telah diujikan dan kelanjutan Tugas Akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dari pemikiran dan analisisnya. Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dan berdasarkan analisis masalah dapat disimpulkan bahwa taruna cukup siap untuk melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite Runway*.

### **Saran**

dalam tugas akhir ini setelah menyelesaikan pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan terhadap penelitian penulis juga memberikan saran berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan. Saran yang penulis ingin kemukakan yaitu menambahkan materi *Exercise*

*Opposite Runway Operation* praktek ADC untuk membekali taruna dan meningkatkan kesiapan taruna dalam melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara dengan kapasitas *Opposite runway*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Tugas Akhir Taruni Aprillia Welly Yani Wamuar “ANALISIS TINGKAT KESIAPAN TARUNA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA DALAM MELAKSANAKAN ON THE JOB TRAINING DI BANDAR UDARA DENGAN KAPASITAS OPPOSITE RUNWAY”

#### **LAPORAN**

Penulis Aprillia Welly Yani Wamuar  
*Judul.* “Analisis Tingkat Kesiapan Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya Dalam Melaksanakan On The Job Training Di Bandar Udara Dengan Kapasitas Opposite Runway” Politeknik Penerbangan Surabaya. 2021.